



# PAPARAN PUBLIK

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

25 AGUSTUS 2020



# Agenda

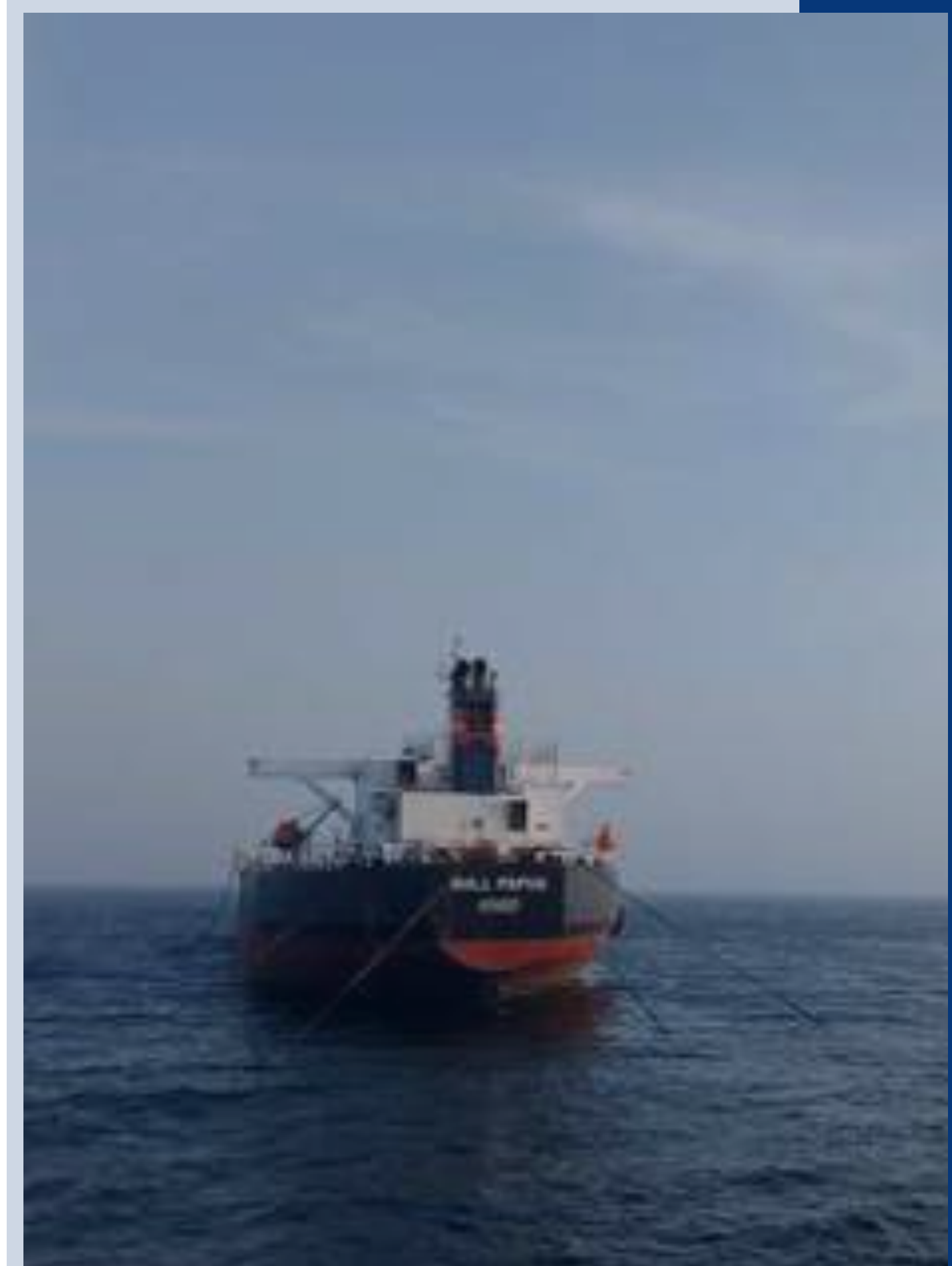
Profil PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kinerja Perseroan 2019

Kinerja Saham

Informasi Terkini Perseroan

Investasi di BULL





# PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) ("Perseroan") adalah perusahaan pelayaran nasional di bidang angkutan muatan cair. Didirikan tanggal 12 Mei 2005, dengan layanan utamanya adalah pengangkutan komoditi minyak dan gas cair.

Perseroan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Di tahun 2018 melakukan pergantian logo dan nama menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk untuk memperkuat visi dan misi Perseroan.



# Tonggak Sejarah

2005



- PT Buana Lintas Lautan Tbk didirikan sebagai anak usaha perkapalan domestik PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) yang difokuskan untuk melayani angkutan laut dalam negeri

2011



- Penawaran Umum Saham Perdana BULL di Bursa Efek Indonesia
- Mengoperasikan 21 kapal tanker (15 kapal milik dan 6 kapal sewa dari BLTA) dengan total 633.869 DWT

2013



- Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
- Dampak kesulitan keuangan BLTA mengakibatkan armada Perseroan menyusut menjadi 8 kapal dengan total 202.783 DWT

2014



- Mengakuisisi kapal tanker minyak
- Melepaskan kepemilikan dari BLTA (eksekusi saham terakhir oleh kreditor untuk saham BULL yang dijaminan), kepemilikan saham BLTA di Perusahaan menjadi nol.

2015



- Perseroan membuka 2 (dua) kantor cabang baru di Surabaya dan Gresik
- Total kapasitas armada 384.915 DWT

2016



- Pembelian 1 kapal Aframax dan 2 kapal MR, serta melakukan pengiriman 1 Aframax
- Total kapasitas armada 566.404 DWT

2017



- Perseroan menerbitkan saham baru senilai Rp242.689.567.700,- melalui HMETD
- Perseroan melakukan pembelian 2 (dua) kapal Aframax, dan 2 (dua) kapal handysize.

2018



- Perubahan nama dan logo;
- Menerbitkan saham baru senilai Rp340.606.087.220,- melalui HMETD
- PT Topaz Maritime (anak perusahaan) mendapatkan ijin usaha perekrutan dan penempatan awak kapal.

2019



- Pembelian 8 kapal tanker minyak dan mendapatkan kontrak Time Charter dengan penyewa asing
- Mendapatkan international rating B+/B+/B1 dari Fitch/S&P/Moody's, dan domestic rating A- dari Fitch
- Menerbitkan saham baru senilai Rp591.419.877.600,- melalui HMETD

1H2020



- Pembelian 8 kapal tanker minyak
- Total kapasitas angkut armada 2,3 juta DWT

# Manajemen Perseroan

## KOMISARIS



Komisaris Independen  
Drs. Hermawan Chandra



Komisaris Utama  
Halim Jusuf



Komisaris Independen  
Achmad Widjaja

## DIREKSI



Direktur  
Henrianto Kuswendi



Direktur Utama  
Wong Kevin



Direktur  
Andreas Kastono Ahadi



Direktur  
Fauqi Hapidekso

# GAMBARAN PERSEROAN

- Perusahaan kapal tanker minyak dan gas di Indonesia dengan kapasitas terbesar (2.303.131 DWT) dan memiliki pertumbuhan tercepat (kenaikan sebesar 11,03x dari 208.793 DWT sejak tahun 2013)
- Kontrak time-charter mencakup 80-90% pendapatan Perseroan:

	<u>2019</u>	<u>2020</u>
Diversifikasi pengoperasian kapal	95% Indonesia / 5% internasional	60% Indonesia/40% internasional
Diversifikasi penyewa kapal	90% Pertamina/10% lainnya	55% Pertamina/45% lainnya <i>(Trafigura/Petronas/Lukoil/ChemChina/Maersk Tankers)</i>
Peningkatan pendapatan kontrak tahunan	USD 90 juta	USD 168 juta
Peningkatan EBITDA margin	53,6%	67,2%

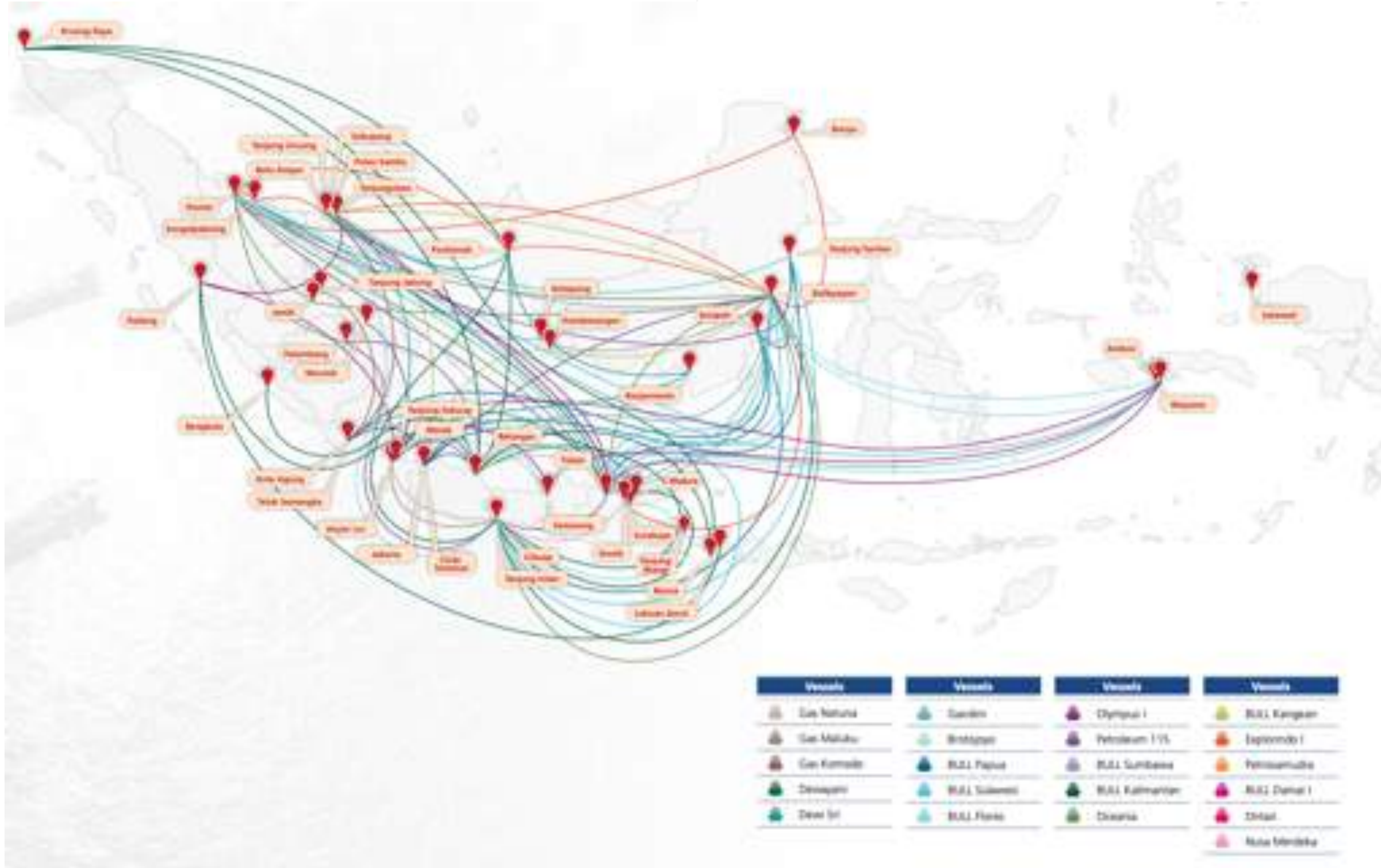
- Performa finansial yang kuat dan konsisten (B+/B+/B1 international ratings dari S&P/Fitch/Moody's; A- domestic ratings dari Fitch Indonesia dan Pefindo)

	<u>2019</u>	<u>2020P</u>	<u>2021P</u>
Laba Bersih	USD 23,3 juta	USD 71,5 juta	USD 91,4 juta
EBITDA	USD 54,4 juta	USD 137,7 juta	USD 163,6 juta
Rasio hutang Bersih terhadap EBITDA	3,7x	2,2x	1,3x

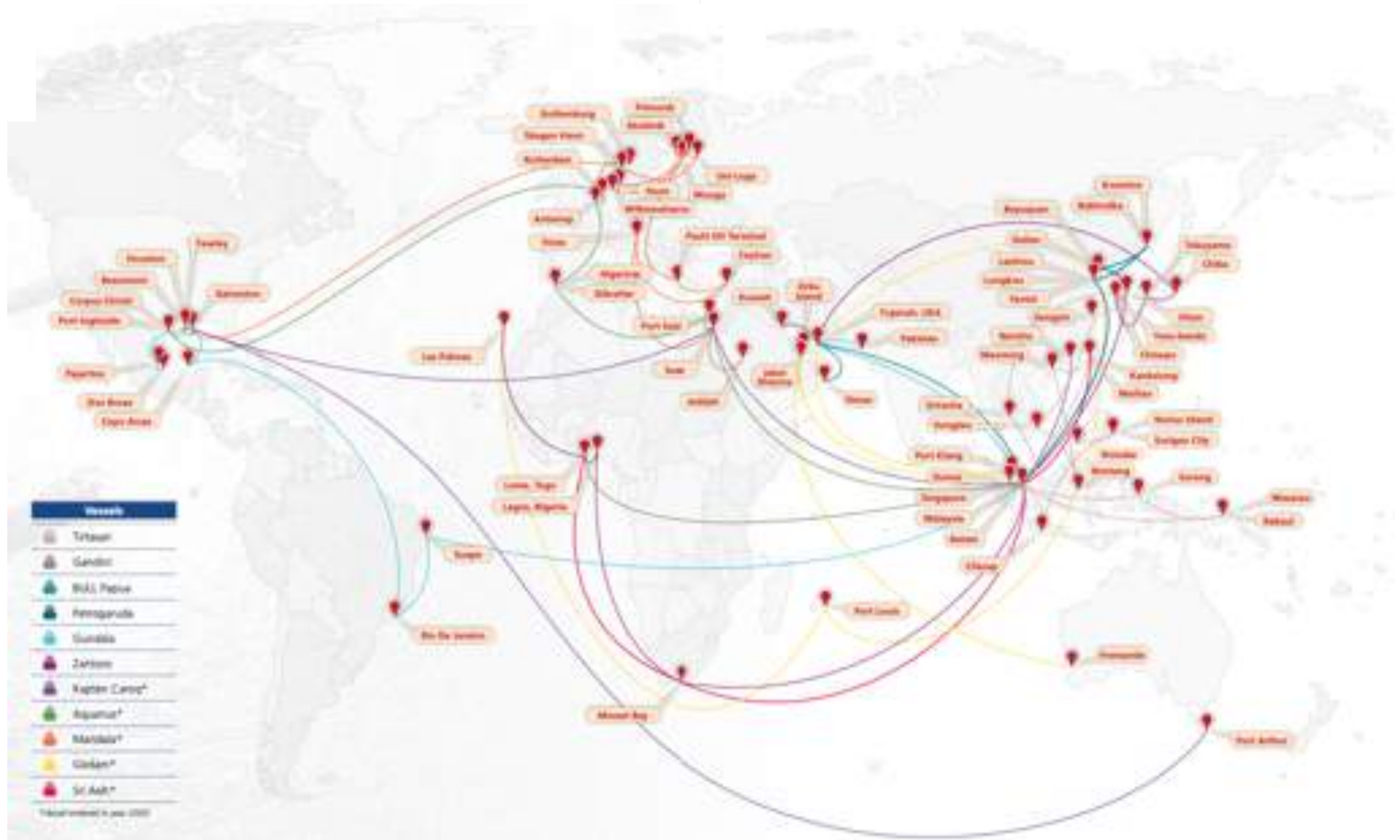
- Nilai valuasi masih sangat rendah dengan PER hanya 3-4x



# Jalur Operasional Kapal (Domestik)



# Jalur Operasional Kapal (Internasional)





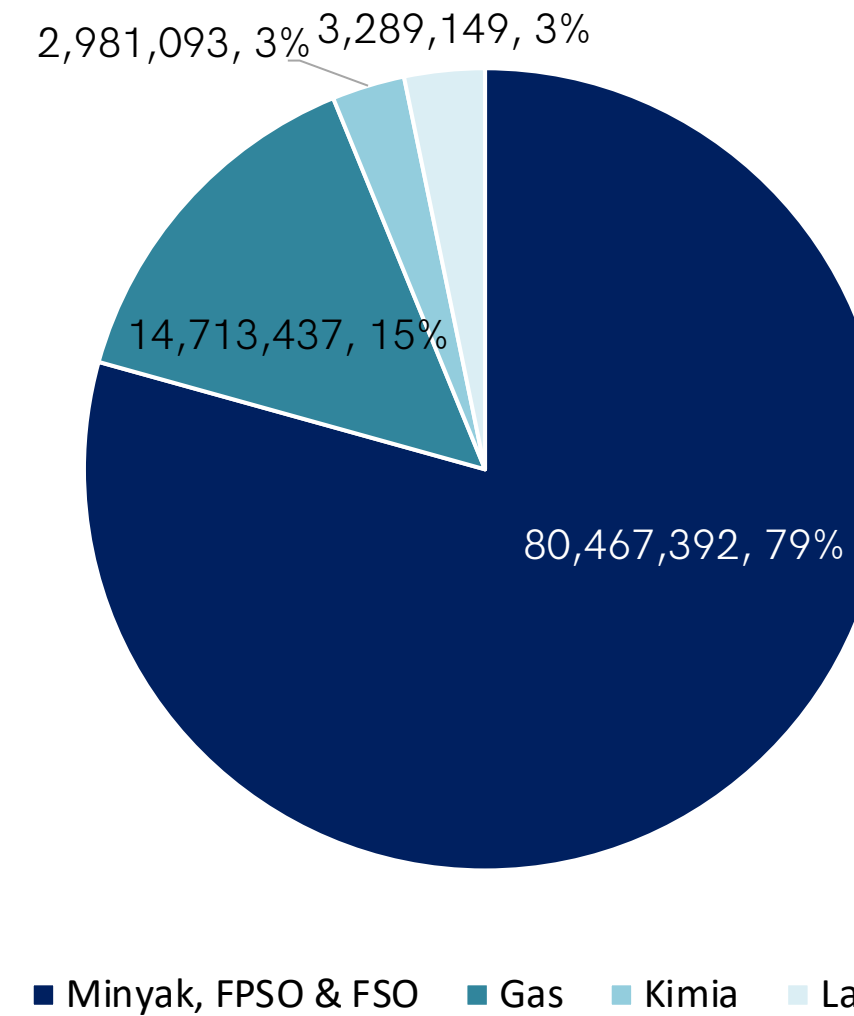
# KINERJA PERSEROAN 2019

International rating B+/B+/B1 dari Fitch/S&P/Moody's  
Domestik rating A- dari Fitch Indonesia dan Pefindo

# Laporan Laba Rugi

dalam USD

LAPORAN LABA RUGI	2018	2019	Kenaikan %
Pendapatan	85,432,450	101,451,071	19%
Beban langsung	51,848,136	58,529,378	13%
EBITDA	43,735,375	54,399,742	24%
Laba kotor	33,584,314	42,921,693	28%
Laba tahun berjalan	14,860,237	23,269,848	57%
Total penghasilan (kerugian) komprehensif	14,806,312	36,231,157	145%



## Pendapatan per Segmen 2019

100% = US\$ 101,451,071

# Laporan Posisi Keuangan

dalam USD

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2018*	2019	Kenaikan %
Total aset lancar	84,000,277	133,416,466	59%
Total aset tidak lancar	245,977,673	417,426,892	70%
<b>TOTAL ASET</b>	<b>329,977,950</b>	<b>550,843,358</b>	67%
Total liabilitas jangka pendek	63,838,975	86,755,385	36%
Total liabilitas jangka panjang	72,321,544	181,094,827	150%
Total liabilitas	136,160,519	267,850,212	97%
Total ekuitas	193,817,431	282,993,146	46%
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>329,977,950</b>	<b>550,843,358</b>	67%

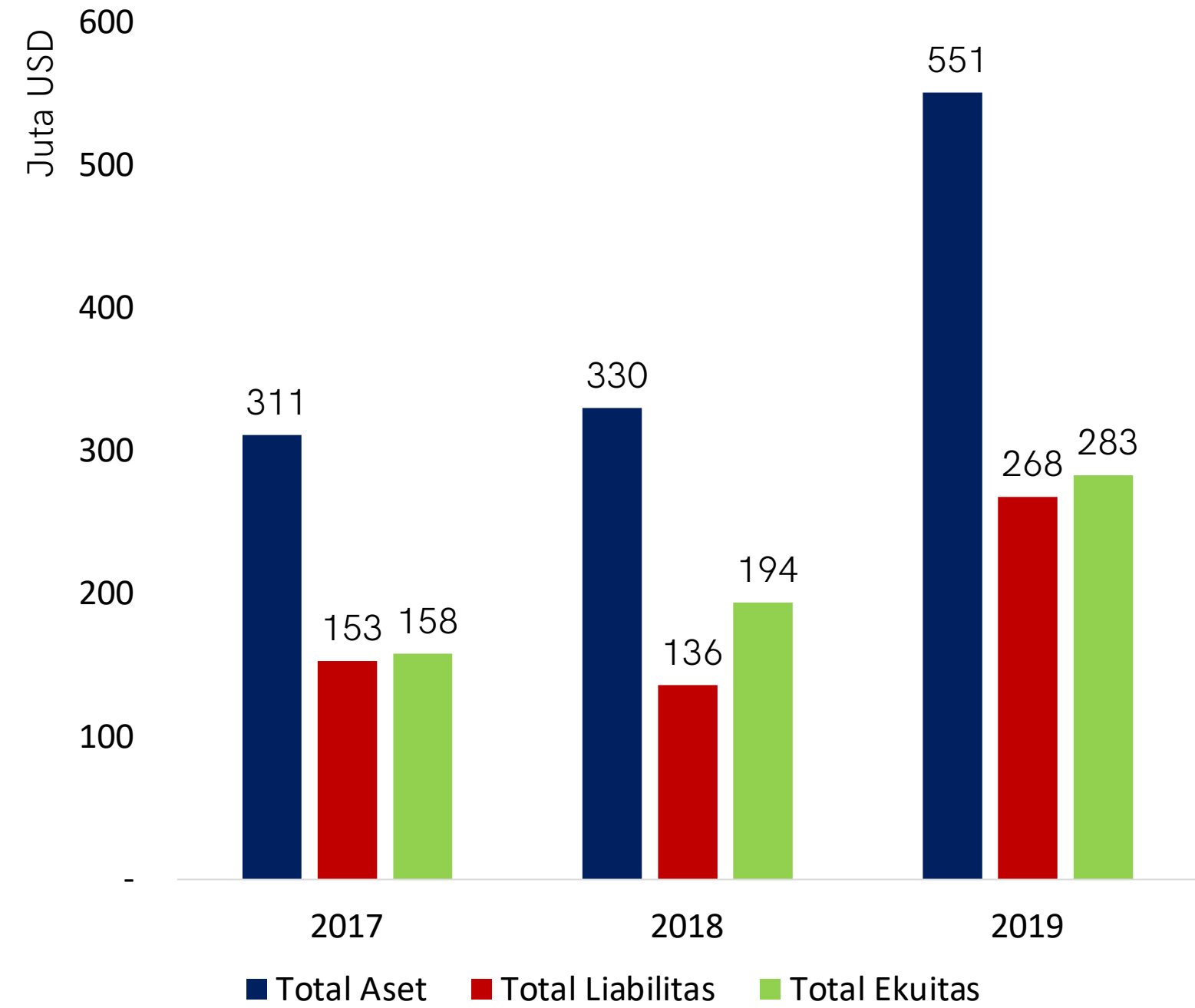
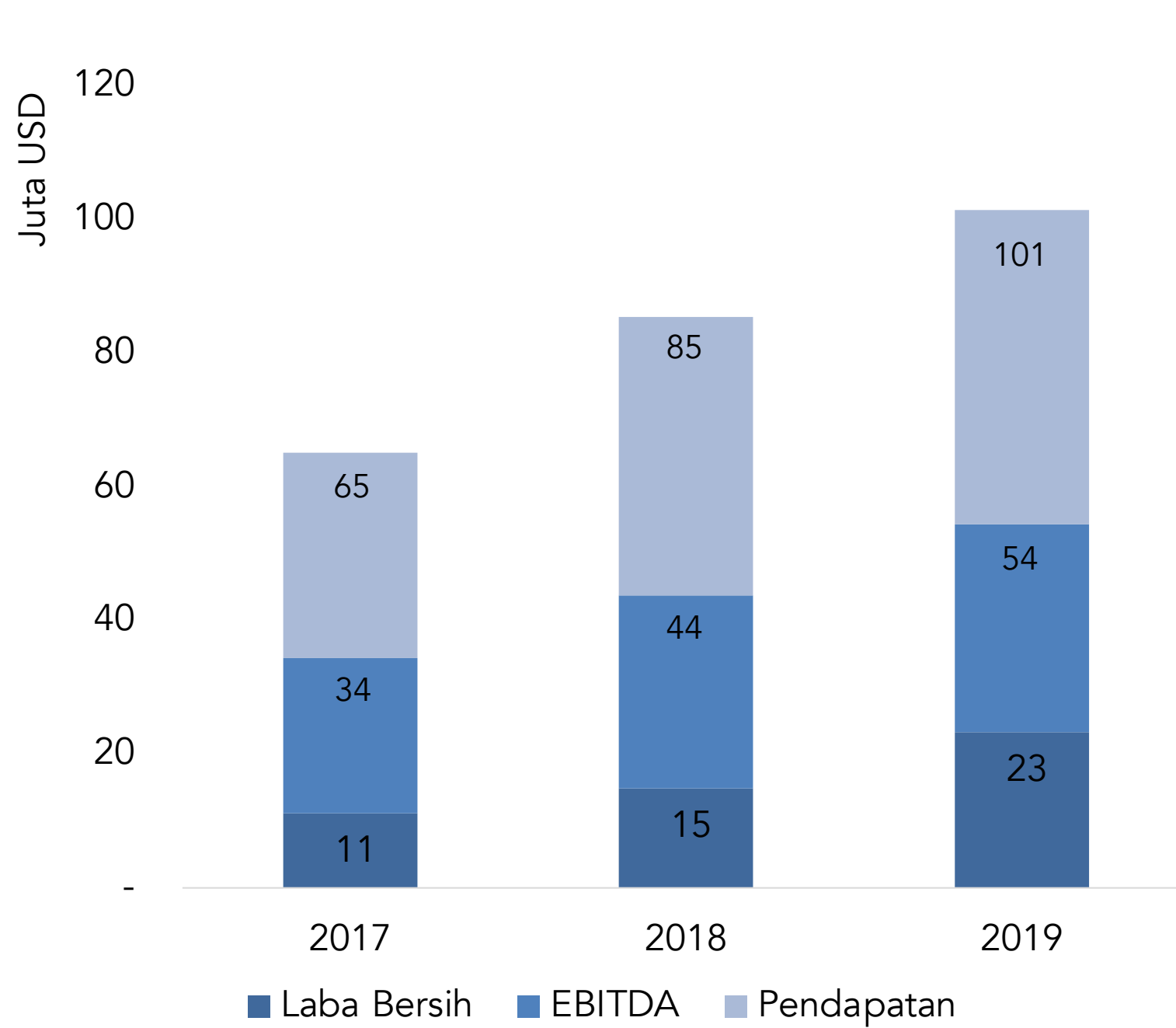
# Rasio Keuangan

Dalam %

RASIO	2018*	2019
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aset	4.50	4.22
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	7.67	8.22
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan TCE	20.23	25.15
Rasio Lancar	131.58	153.78
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	57.05	83.05
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	41.26	48.63



# Grafik Pertumbuhan



# KINERJA SAHAM

Sejak Tahun 2016 sampai sekarang,  
harga saham Perseroan telah meningkat 416%



# HMETD 2019

Harga Nominal	:	IDR	100
Harga Penawaran	:	IDR	200
Jumlah Saham HMETD	:		2,957,099,388
Jumlah Waran	:		1,314,266,305
Jumlah Perolehan Dana	:	IDR	591,419,877,600

## Realisasi Penggunaan Dana

- 1 PT Buana Lintas Lautan Tbk:  
Rp 20,1 miliar telah digunakan untuk *docking* dan Rp 80,1 miliar untuk modal kerja.
- 2 PT Nusa Bhakti Jayaraya:  
Rp 23,45 miliar telah digunakan untuk *docking* dan Rp 60 miliar untuk modal kerja
- 3 PT Pearl Maritime:  
Rp 23,45 miliar telah digunakan untuk *docking*, Rp 60 miliar untuk modal kerja, dan Rp 305,7 miliar untuk pembelian kapal



# SAHAM BULL



## Pengakuan Pasar Modal

Kinerja Perseroan secara bertahap diakui oleh para pelaku pasar modal.

Pengakuan tercermin dari pencantuman dalam 4 indeks untuk periode Agustus 2020 hingga Januari 2021:

- IDX80
- IDX Value30
- IDX Growth30
- Kompas100

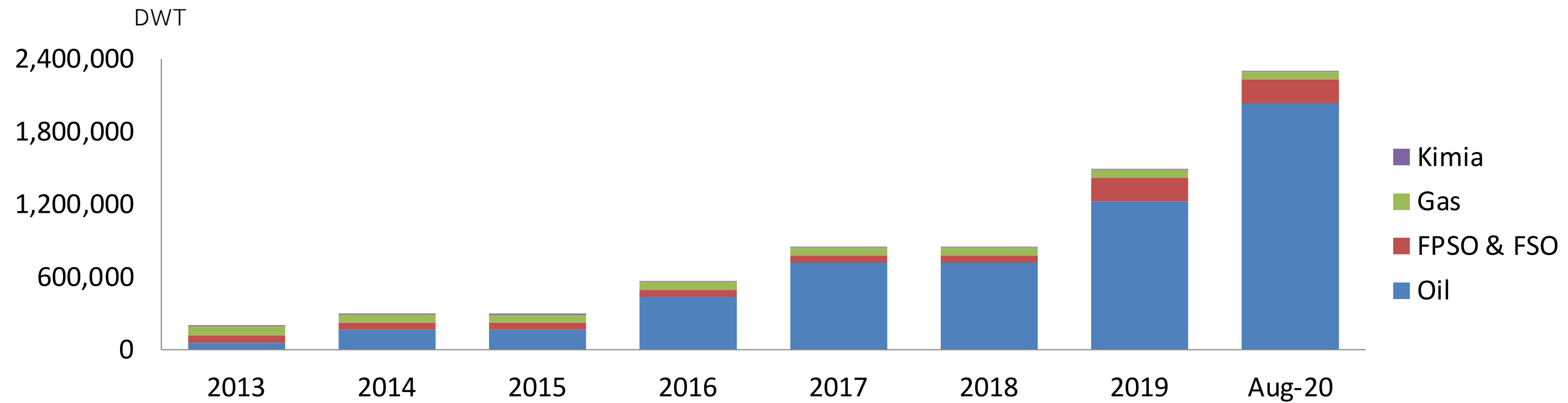


## INFORMASI TERKINI PERSEROAN

Pembelian 8 Kapal baru

Laba bersih 1H2020 mencapai 3,3x dari Semester Pertama 2019

# Perkembangan Armada



33 Kapal milik dengan total kapasitas 2,303,131 DWT dan usia rata-rata 17.5 tahun



Tanker Minyak

28 Kapal  
2,172,187 DWT



Tanker Gas

3 kapal  
65,850 DWT



FPSO

1 kapal  
59,216 DWT

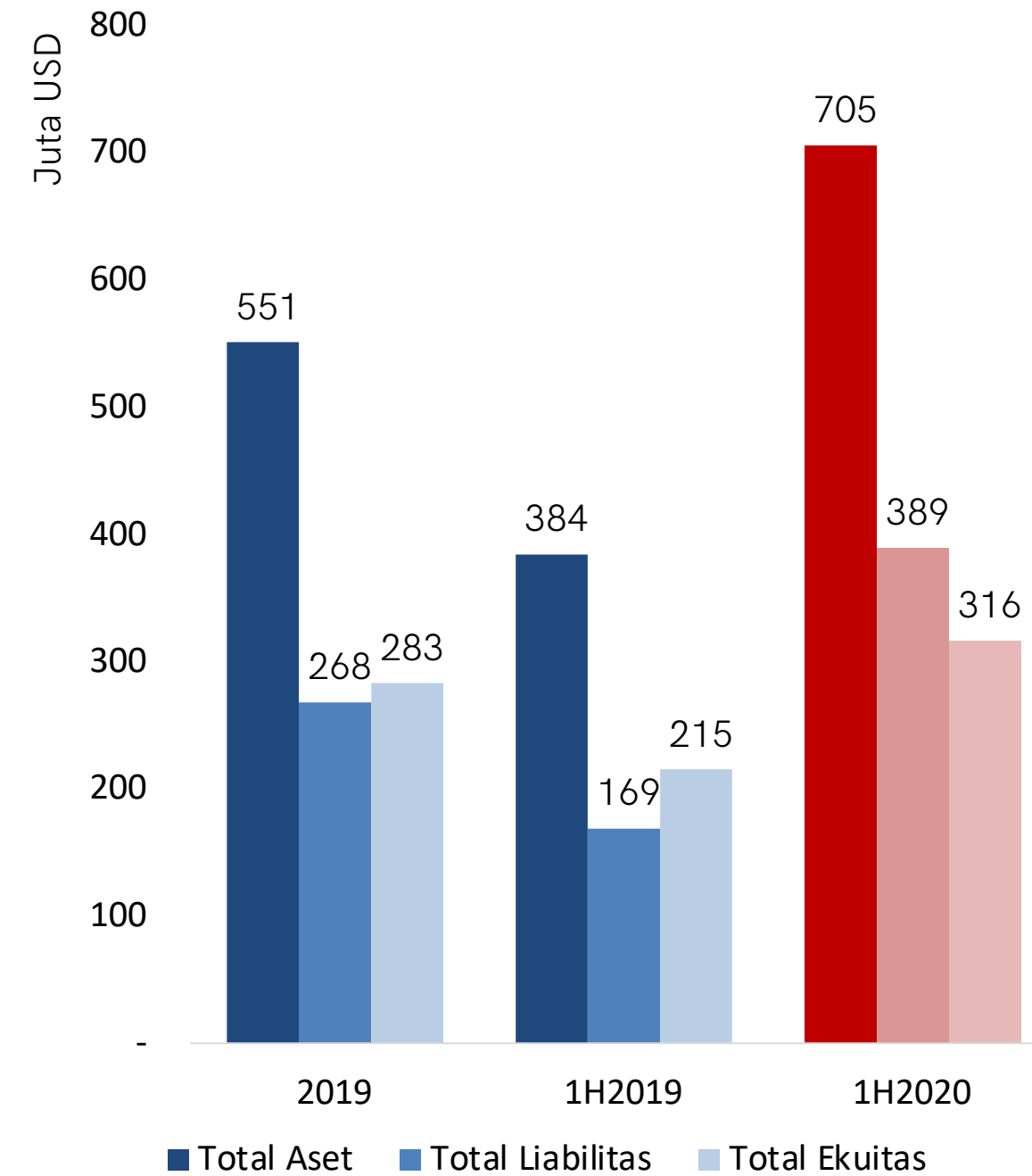
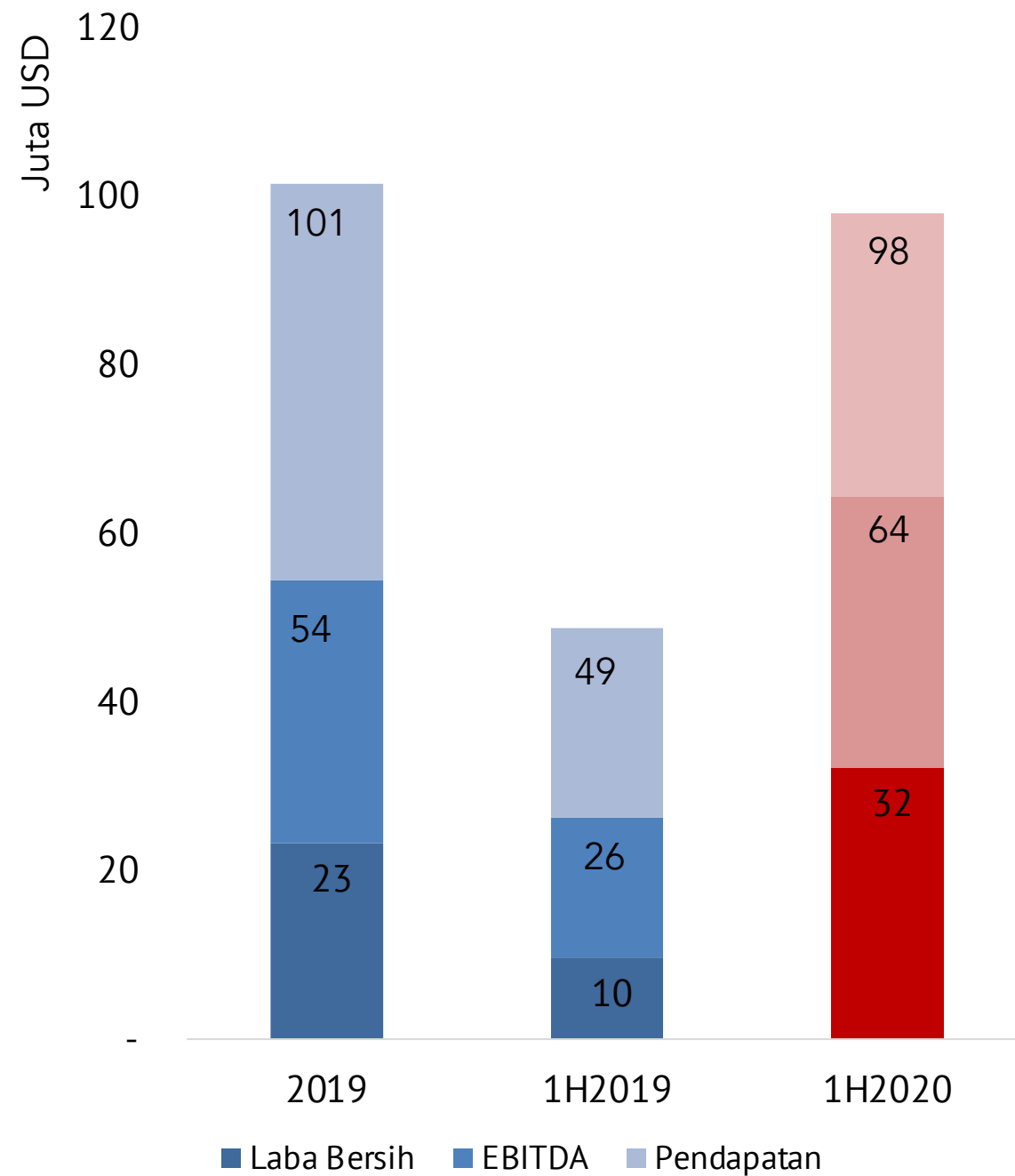


Tanker Kimia

1 kapal  
5,878 DWT



# Kinerja 1H2020



Dampak Covid-19:

Tingkat harga sewa yang tinggi akibat permintaan penggunaan kapal tanker sebagai tempat penyimpanan terapung

# Strategi Perseroan

## Model Usaha

Konsentrasi pada jenis usaha beresiko rendah

- Dukungan Pemerintah Indonesia terhadap pemberdayaan industri pelayaran
- Diversifikasi resiko dengan melakukan ekspansi ke pasar internasional dengan prinsip kehati-hatian
- Menjaga pendapatan berdasarkan kontrak (*time-charter*) sebesar 85%
- Peluang pasar yang besar di bidang transportasi energi

## Strategi Pengembangan Usaha

Ekspansi dengan resiko rendah

- Membeli kapal *secondhand* sekitar 10-15 tahun
- Setiap pembelian kapal selalu menjaga rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3x, berdasarkan 70% LTV
- Mendapatkan tambahan kontrak sewa

## Strategi Finansial

Mempertahankan rasio keuangan yang solid

- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5x
- Rasio hutang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,25x

# Dukungan Pemerintah

## Perlindungan dari Asas Cabotage (2008)

- Hanya kapal berbendera Indonesia yang diizinkan untuk beroperasi dalam negeri - Dimiliki oleh perusahaan pelayaran dengan setidaknya 51% saham oleh warga negara Indonesia dan 100% awak Indonesia

## Permen No. 82 (2017)

- Mewajibkan semua ekspor batubara dan minyak sawit dari Indonesia menggunakan kapal yang dikendalikan oleh perusahaan Indonesia, mulai Mei 2020
- Indonesia mengekspor > 400 juta ton batubara dan 30 juta ton minyak sawit per tahun

## Permen No. 42 (2018)

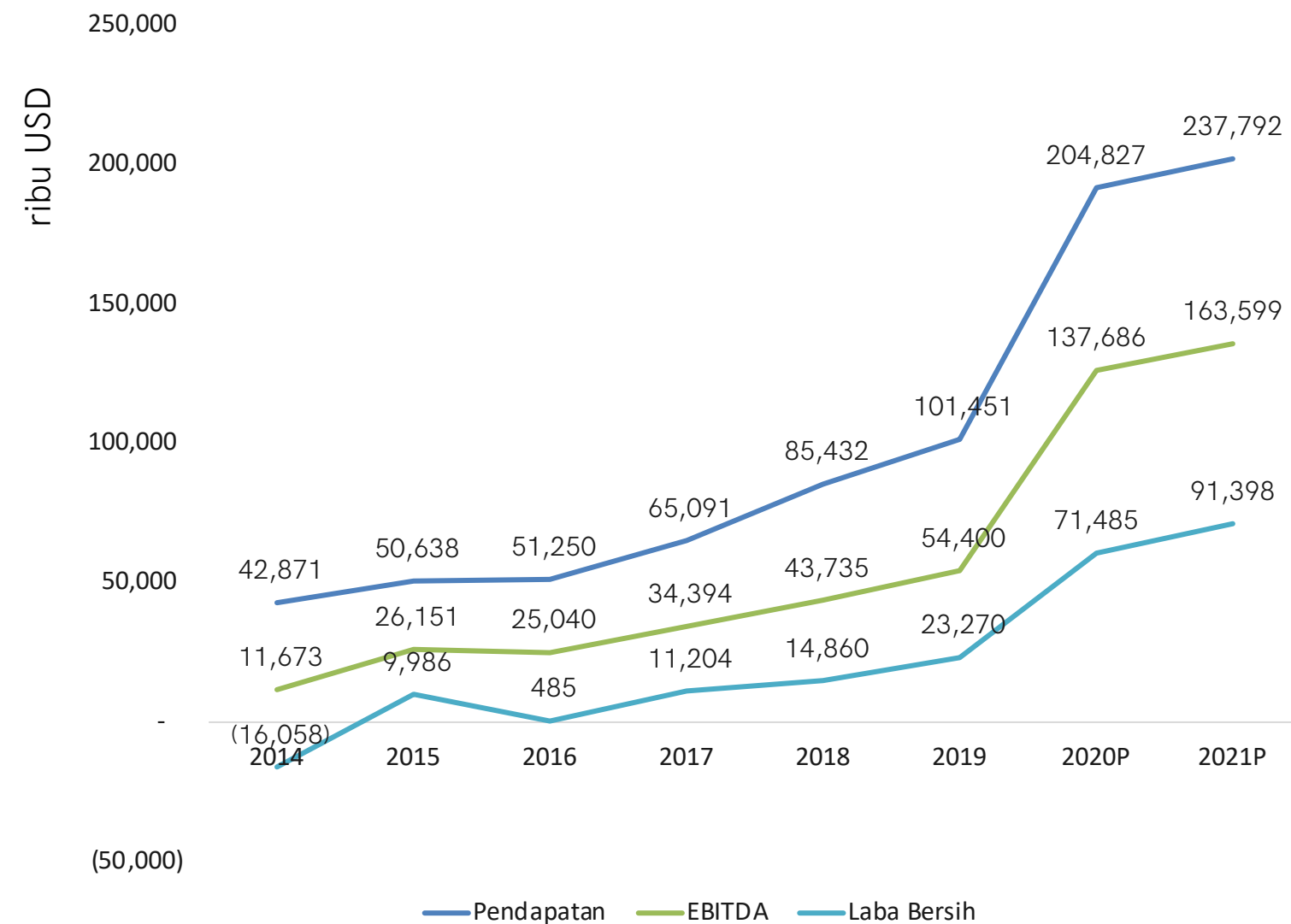
- Mewajibkan seluruh produksi minyak mentah dalam negeri dipakai di dalam negeri



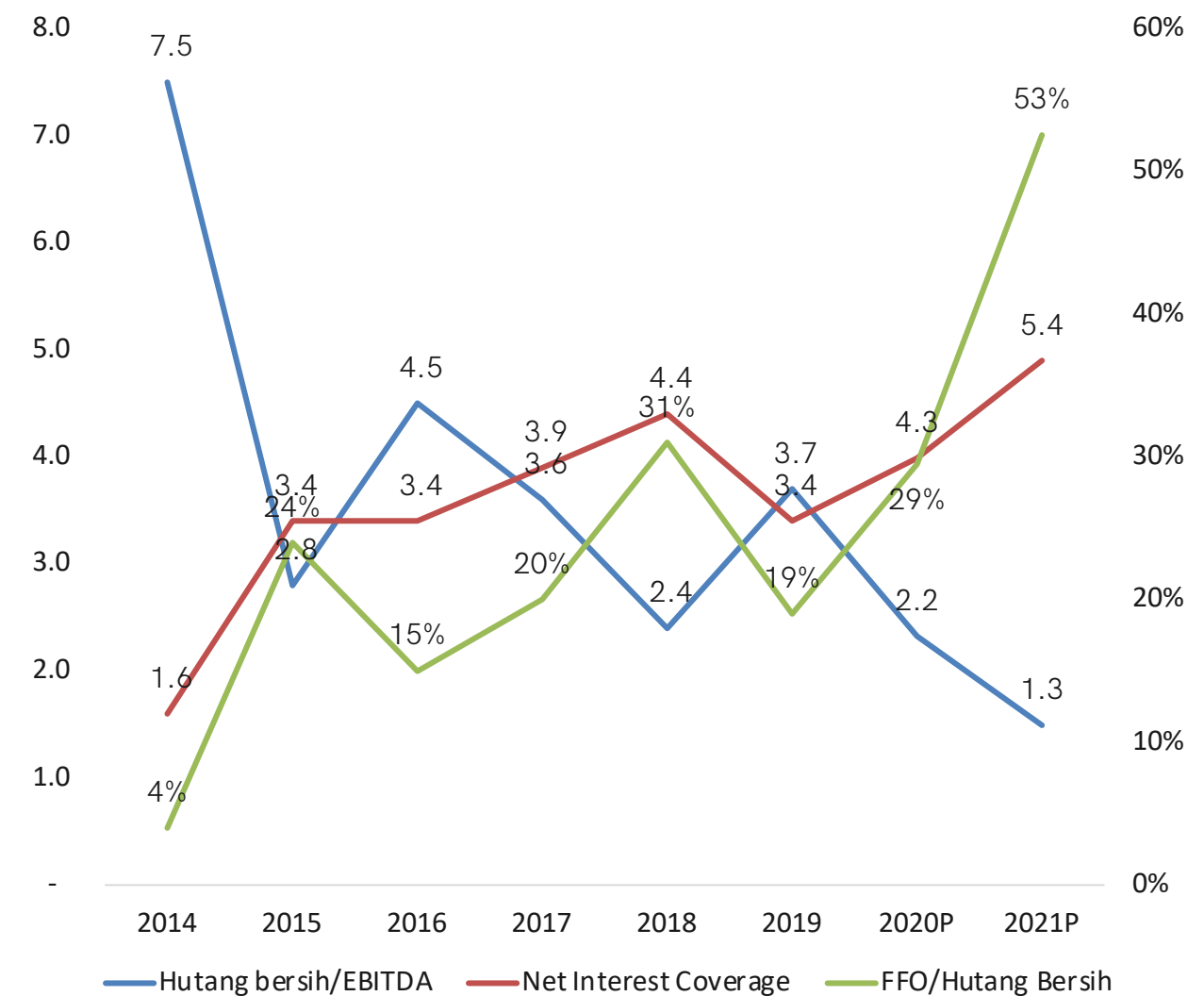
# Pasar Domestik



- Hubungan BULL dengan Pertamina yang telah terjalin selama 39 tahun
- Armada Perseroan termasuk dalam kapal-kapal terbaik yang disewa Pertamina
- Kapal-kapal Perseroan memiliki umur yang relative lebih muda dibandingkan kapal-kapal lainnya yang dimiliki/disewa oleh Pertamina
- Memiliki standar keselamatan, operasional dan pengalaman internasional



# Proyeksi 2020-2021

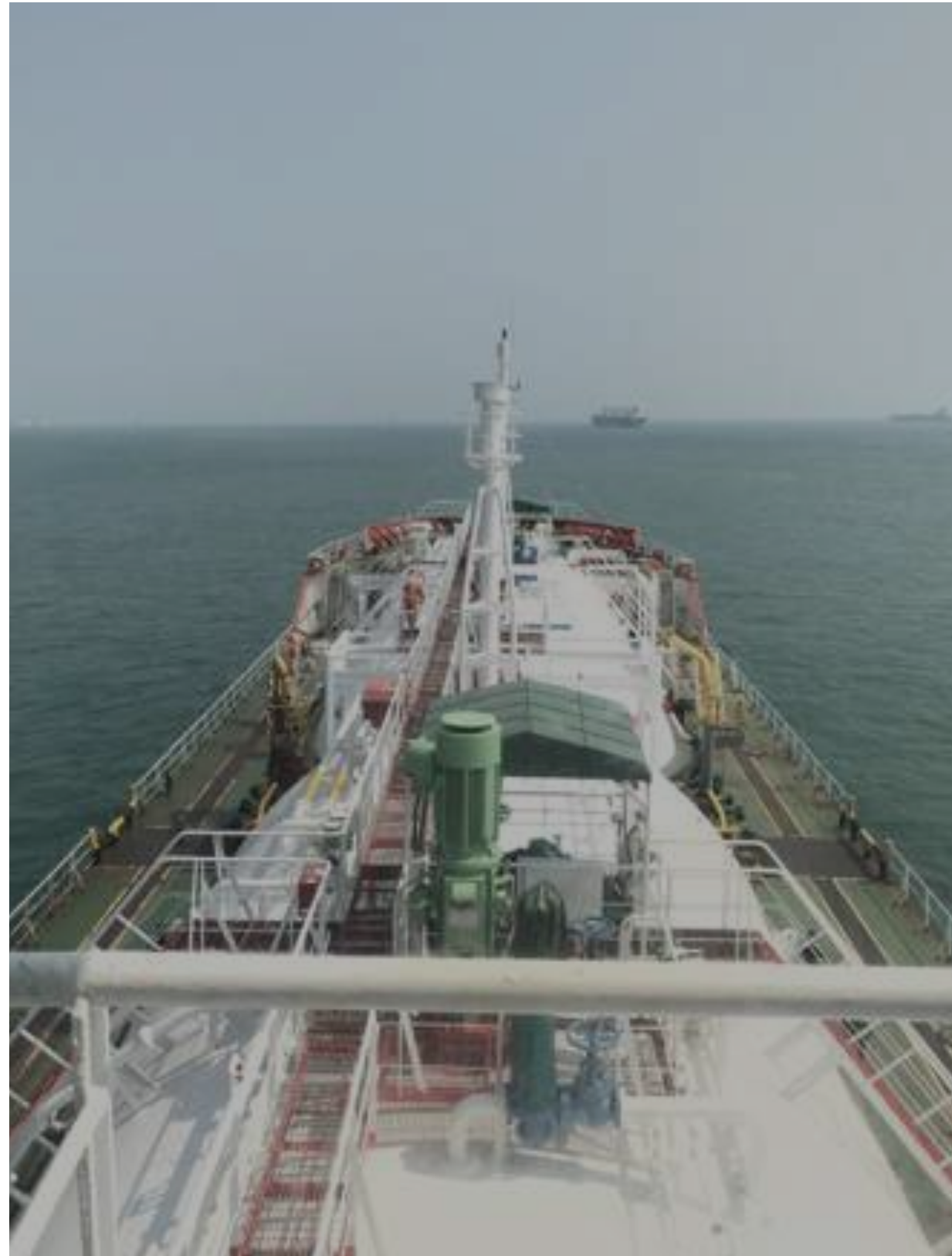


## Metriks kredit BULL menguat:

Hutang Bersih terhadap EBITDA menurun dari 3.7x di 2019 menjadi 2.2x di 2020 dan 1.3x pada 2021

FFO/Hutang Bersih meningkat dari 19% di 2019 menjadi 29% di 2020 dan 53% pada 2021

# Faktor Pendorong Tingkat Harga Sewa 2H2020



## Negatif:

- Destocking (proses sudah berlanjut) dan sudah mulai kembali normal dalam 1-2 bulan

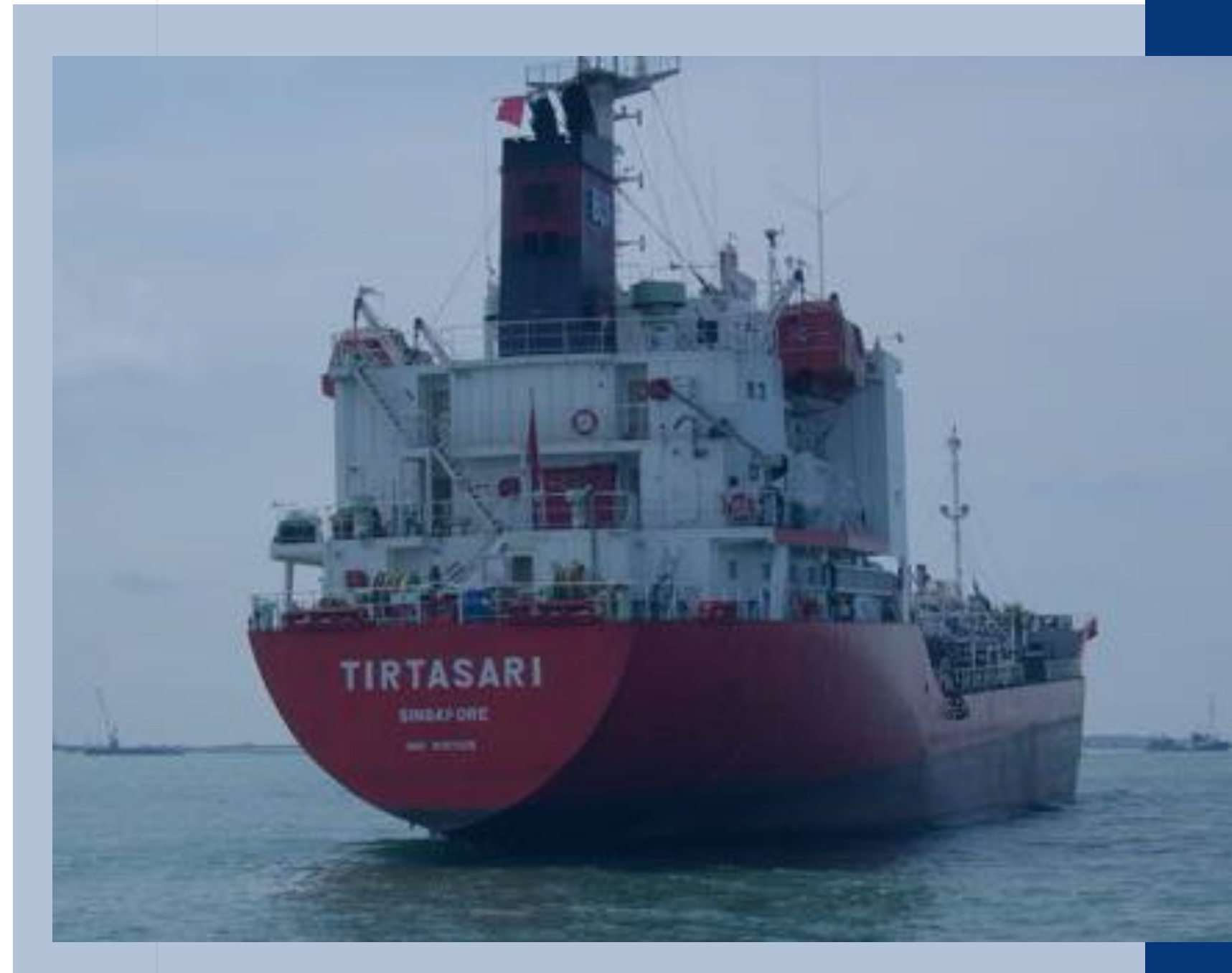
## Positif:

- Banyak kapal yang melakukan docking (5% dari armada dunia untuk beberapa bulan kedepan, 84% lebih banyak dari bulan Mei 2020)
- Scrapping diperkirakan mencapai 3,1 juta DWT di 2H2020
- Permintaan minyak yang pulih dengan cepat
- Permintaan minyak biasanya meningkat pada bulan musim dingin (4Q2020 - 1Q2021)
- Kepadatan area pelabuhan di Tiongkok (diperkirakan akan sampai 2-3 bulan kedepan)
- Produksi minyak meningkat 4,4-5,1 juta bpd (OPEC+ 2-2,7/ USA 1,5/ Libya 0,9 selama Agustus 2020)
- Pasokan minyak dunia masih kurang sekitar 4,16 juta bpd di Q3 and 5.76 juta bpd di Q4 (Cmarkits)



# Faktor Pendorong Tingkat Harga Sewa 2021

- Orderbook terendah dalam 20 tahun terakhir
- 3 seri peraturan baru:
  - i. IMO 2020/scrubbers
  - ii. BWTS (Ballast Water Treatment System)
  - iii. pembatasan emisi/perlambatan kecepatan
- Jarak yang lebih jauh dari US (3x dari Timur Tengah)



# Perbandingan Perusahaan Kapal Tanker di Indonesia

Per 14 Agustus 2020 (Sort berdasarkan PER)

	PER	PBVR	Market cap (Milyar Rupiah)	ROE	ROA
PORT	-23.79	1.23	1,270.00	-5.19%	-2.48%
WINS	-3.63	0.22	411.57	-6.01%	-3.33%
<b>BULL</b>	<b>3.78</b>	<b>0.78</b>	<b>3,410.00</b>	<b>20.64%</b>	<b>8.95%</b>
SMDR	5.95	0.34	838.43	5.66%	1.88%
SHIP	6.8	1.2	1,580.00	17.62%	6.74%
TMAS	7.71	0.51	616.16	6.68%	2.33%
PSSI	14.07	0.71	904.65	5.05%	3.17%
SOCI	14.95	0.18	875.32	1.20%	0.59%
HITS	18.16	5.38	4,260.00	29.55%	8.12%
BLTA	19.42	2.75	1,300.00	14.32%	6.68%
TPMA	22.55	0.91	1,050.00	4.03%	2.92%
<b>Rata-rata (excl. outliers)</b>	<b>12.60</b>	<b>1.42</b>	<b>1,648.28</b>	<b>11.64%</b>	<b>4.60%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>7.82</b>	<b>1.29</b>	<b>1,501.47</b>	<b>8.50%</b>	<b>3.23%</b>

Berdasarkan data dari RTI Business untuk tahun buku yang berakhir pada Juni 2020, BULL masih dalam nilai valuasi yang sangat rendah dibandingkan perusahaan tanker lainnya

# Investasi di BULL



## Prospek Usaha yang Positif

- Peningkatan jumlah kapasitas angkut dari 202 ribu DWT di 2013 menjadi 2,3 juta DWT di 2020 atau dengan CAGR 42%
- Laba bersih 2020 diperkirakan akan meningkat sebesar 3,5x dari tahun 2019 dan EBITDA 2,5x dari tahun 2019

## Strategi Bisnis yang Stabil

- Mempertahankan normalized kontrak time charter sebesar 80-90%
- Ekspansi dengan resiko rendah - membeli kapal secondhand dengan kualitas baik
- Rasio keuangan yang solid

## Prospek Industri

- Tingkat pasokan dan permintaan kapal yang ketat (*orderbook* rendah, *scrapping* kapal tua meningkat, dampak peraturan IMO yang akan mengurangi pasokan kapal)
- Konsumsi minyak dunia meningkat

## Dukungan Pemerintah

Asas Cabotage

## Nilai Valuasi Rendah

PER	3.78x
EV/EBITDA	3.5-4.0x





# TANYA JAWAB



# TERIMA KASIH

INVESTOR RELATION DEPARTMENT

NOMOR TELEPON

(021) 3048 5700

EMAIL ADDRESS

[investor@bull.co.id](mailto:investor@bull.co.id)

PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

25 AGUSTUS 2020